

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan usaha yang harus ditempuh dalam penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan, khususnya untuk menjawab masalah yang diajukan. Berdasarkan hal di atas, maka pada bab ini akan dibahas mengenai metode dan hal-hal yang menentukan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional (Azwar, 2010:5) dengan menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Menurut Azwar (2010:8-9), penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan, dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasar koefisien korelasi. Dengan studi korelasional peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel yang lain.

3.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah studi lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif, karena data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif atau data yang bisa diolah secara

statistik. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif korelasional.

Adapun metode kuantitatif adalah penelitian yang analisis datanya dengan menggunakan data-data numerikal, atau angka yang diolah dengan metode statistik. Setelah diperoleh hasilnya kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan, yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut. Sedangkan korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada, betapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2006:270).

Penelitian ini penulis ingin mengetahui hubungan antara religiusitas dengan kedisiplinan santri Madrasah Tsanawiyah pada Pondok Pesantren Iqra' Barung-Barung Balantai Kec. Koto XI Tarusan Kab. Pesisir Selatan.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Ada dua macam variabel penelitian, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008: 38).

Berdasarkan landasan teori dan rumusan hipotesis penelitian, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : religiusitas
2. Variabel terikat (Y) : Kedisiplinan

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Religiusitas

Religiusitas adalah sesuatu yang mengacu kepada terikatnya seseorang terhadap agama yang dianutnya, dimana individu telah menghayati serta menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam setiap tindakan dan pandangan hidupnya.

Religiusitas menurut Glock & Stark memiliki lima dimensi, yaitu dimensi keyakinan (*the ideological dimension*), dimensi praktik agama (*the ritual dimension*), dimensi penghayatan (*the experiential dimension*), dimensi pengetahuan (*the intellectual dimension*), dimensi pengalaman (*the consequential dimension*).

2. Kedisiplinan

Disiplin adalah suatu kondisi dimana seseorang harus taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang telah disepakati. Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

dengan cara menunjukkan nilai ketaatan atau kepatuhan, kesetiaan, ketertiban, dan kesadaran diri dalam melaksanakannya.

Priyodarminto mengemukakan bahwa disiplin terdiri dari tiga aspek, yaitu sikap mental, pemahaman yang baik mengenai sistem aturan, dan sikap kelakuan yang wajar.

3.5 Subjek Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas sembilan pada Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Iqra' Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu sebanyak 33 orang.

3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:173), sampel adalah sebagian dari jumlah populasi atau wakil populasi yang diteliti. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjek dalam penelitian ini kurang dari 100 maka akan diambil

seluruh sampelnya. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas sembilan pada Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Iqra' Barung-Barung Balantai, yaitu sebanyak 33 orang.

3.5.3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2008:81). Untuk penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2008:85).

3.6 Teknik Pengumpulan data

Alat pengumpul data merupakan cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Observasi

Observasi menurut Hadi dalam Sugiyono, 2008:145 observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Jadi, observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung kepada suatu subjek penelitian. Observasi ini penulis lakukan hanya untuk pengambilan data awal dengan tujuan untuk mengamati bagaimana hubungan religiusitas dengan kedisiplinan santri pada Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren

Iqra di barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

3.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan saat melakukan studi pendahuluan, tujuannya untuk memperoleh informasi dari *interviewee* (Arikunto, 2006:198) guna menemukan permasalahan yang harus diteliti dari responden secara mendalam. Teknik wawancara ini digunakan penulis dalam pengumpulan data awal penelitian.

3.6.3 Skala

Azwar (20010:4) mengatakan skala psikologi sebagai alat ukur psikologi yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang bersangkutan. Indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem. Kesimpulannya baru dapat dicapai apabila semua item telah direspon. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan tersebut lebih bersifat proyektif, yang berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadian responden. Respon dari responden tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah, semua jawaban akan diterima, tetapi akan diinterpretasikan secara berbeda.

Bentuk pemberian skala bersifat langsung yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan diberikan secara langsung pada orang yang dimintai pendapat. Skala ini menggunakan tipe pilihan, yaitu responden diminta untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang sudah

disediakan, sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka pada penelitian ini digunakan Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008: 134).

Sistem penilaian menggunakan lima alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju, (R) Ragu-Ragu, (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Modifikasi Skala Likert dalam penelitian ini dengan meniadakan kategori jawaban ragu-ragu (R) dengan alasan, yaitu apabila pilihan tengah atau netral disediakan maka kebanyakan subjek akan cenderung untuk menempatkan pilihannya dikategori tengah tersebut, sehingga akan mengaburkan data (Azwar, 2010:32).

Setiap jawaban yang dipilih dapat diberikan skor yaitu untuk pernyataan *favorable* mempunyai skor 4-1 dan pernyataan *unfavorable* mempunyai skor 1-4. Seperti yang terdapat pada table dibawah ini:

Tabel. 3.2
Skor Skala Religiusitas dengan Kedisiplinan

Alternatif jawaban	Skor Item	
	Favorable	Unfavorable
SS (sangat setuju)	4	1
S (setuju)	3	2
TS (tidak setuju)	2	3
STS (sangat tidak setuju)	1	4

Untuk menyusun dan mengembangkan instrumen maka terlebih dahulu dibuat *blue print* yang memuat tentang aspek dan indikator penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi

kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem. *Blue print* terdiri dari variabel X yaitu religiusitas dan variabel Y yaitu kedisiplinan. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala Religiusitas

Untuk mendapatkan data tentang religiusitas, responden diminta untuk mengisi skala psikologi yang telah disediakan oleh peneliti. Jawaban dari responden merupakan gambaran religiusitas pada santri Pondok Pesantren Iqra' Barung-Barung Balantai.

Skala yang digunakan adalah skala yang peneliti susun sendiri dengan menggunakan teori Glock & Stark dalam Subandi (2013:88-90), yang terdiri dari lima dimensi yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi pengalaman. Penulis meminta bantuan kepada Bapak Rizal Kurniawan, MA sebagai *professional judgement* dalam penyusunan skala ini.

Pengukuran skala ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana tingkat religiusitas santri Madrasah Tsanawiyah pada Pondok Pesantren Iqra' Barung-Barung Balantai. Kemudian lima aspek ini dijabarkan ke dalam 50 aitem pernyataan.

Untuk distribusi aitem-aitem skala religiusitas dapat dilihat pada *blueprint* di bawah ini:

Tabel. 3.3
Blueprint Skala Religiusitas Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dimensi keyakinan	Iman kepada Allah	1	2	2
		Iman kepada malaikat	3	4	2
		Iman kepada Rasul	5	6	2
		Iman kepada kitab Allah	7	8	2
		Iman kepada hari kiamat	9	10	2
		Iman kepada takdir	11	12	2
2	Dimensi praktik agama	Mengucapkan kalimah syahadah	13	14	2
		Menunaikan shalat	15, 16	17, 18	4
		Melaksanakan puasa	19	20	2
		Menunaikan ibadah haji	21	22	2
3	Dimensi penghayatan	Merasa dekat dengan Tuhan	23, 24	25, 26	4
		Merasa takut berbuat dosa	27, 28	29, 30	4
4	Dimensi pengetahuan agama	Pengetahuan tentang ilmu fiqih	31	32	2
		Pengetahuan tentang ilmu tasawuf	33	34	2

		Pengetahuan tentang ilmu tauhid	35	36	2
5	Dimensi pengalaman	Akhlak kepada Allah	37, 38	39, 40	4
		Akhlak kepada diri sendiri	41, 42	43, 44	4
		Akhlak kepada sesama manusia	45, 46, 47	48, 49, 50	6
			Total		50

2. Skala Kedisiplinan

Untuk mendapatkan data tentang kedisiplinan, responden diminta untuk mengisi skala psikologi yang telah disediakan oleh peneliti. Jawaban dari responden merupakan gambaran kedisiplinan pada santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Iqra' Barung-Barung Balantai.

Skala yang digunakan adalah skala yang peneliti susun sendiri dengan menggunakan teori Priyodarminto dalam Irmim & Rochim (2004:5-6) yang terdiri dari tiga aspek yaitu, sikap mental, pemahaman yang baik mengenai sistem aturan, dan sikap kelakuan yang wajar. Karena skala ini merupakan skala yang penulis buat sendiri, maka penulis meminta bantuan kepada Bapak Rizal Kurniawan, MA sebagai *professional judgement* dalam penyusunan skala ini.

Pengukuran skala bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan santri Madrasah Tsanawiyah pada Pondok Pesantren Iqra' Barung-Barung Balantai. Kemudian aspek ini dijabarkan dalam 38 aitem pernyataan.

Untuk distribusi aitem-aitem skala kedisiplinan dapat dilihat pada *blueprint* di bawah ini:

Tabel. 3.4
Blueprint Skala Kedisiplinan Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Sikap mental	Ketaatan	1,2,3	4,5,6	6
		Ketertiban	7,8,9	10,11,12	6
		Kepatuhan	13,14	15,16	4
2	Pemahaman yang baik mengenai system aturan	Kesetiaan terhadap norma	17,18,19	20,21,22	6
		Standar etika yang baik	23,24,25	26,27,28	6
3	Sikap kelakuan yang wajar	Kesungguhan dalam mentaati aturan	29,30	31,32	4
		Kemampuan mengendalikan diri dalam mematuhi aturan	33,34,35	36,37,38	6
Total aitem					38

3.6.4 Hasil Uji Coba Penelitian

Setelah skala disusun, maka proses selanjutnya adalah menganalisis dan menyeleksi aitem-aitem. Proses pertama yaitu memeriksa apakah aitem-aitem telah sesuai dengan *blueprint* dan indikator-indikator perilaku yang diungkap. Setelah itu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur pada penemuan agar mendapat data yang akurat dan dapat dipercaya. Uji

coba (*try out*) skala penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 September 2017 di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Batang Kabung, Padang dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut, terlebih dahulu dilihat kondisi data yang telah diproses dari responden sebagai berikut:

Tabel 3.5
Case Processing Summary

		N	%
	Valid	30	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.6 di atas merupakan tabel *Case Processing Summary* yang menjelaskan tentang jumlah data responden pada skala religiusitas yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan. Dapat dilihat bahwa data responden pada skala religiusitas yang valid berjumlah 30 dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan. Setelah data yang diperoleh sudah siap untuk diproses, maka dilakukan pengujian validitas tiap butir aitem pernyataan.

Tabel 3.6
Case Processing Summary

		N	%
	Valid	30	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.6 di atas merupakan tabel *Case Processing Summary* yang menjelaskan tentang jumlah data responden pada skala kedisiplinan yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan. Dapat dilihat bahwa data responden pada skala kedisiplinan yang valid berjumlah 30 dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan. Setelah data yang diperoleh sudah siap untuk diproses, maka dilakukan pengujian validitas tiap butir aitem pernyataan.

3.6.5 Uji Validitas

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran diperlukan uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi masing-masing aitem dengan menggunakan *Cronbach Alpha* aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. Maka dari hasil uji validitas variabel religiusitas (X) didapatkan hasil bahwa dari 50 butir pernyataan untuk variabel religiusitas, 31 aitem dinyatakan valid karena *Corrected Aitem-total Correlation* lebih besar dari 0,30. Dengan demikian, butir-butir pernyataan dalam variabel ini layak mengungkapkan tentang tingkat religiusitas dan aitem yang tidak valid akan dibuang.

Berdasarkan uji coba validitas dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*, maka diperoleh instrumen skala religiusitas sebanyak 50 aitem, terdapat 31 aitem yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 8, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 24, 25, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 40, 42, 43, 44, 46, 48, 49. Selain itu, terdapat aitem yang tidak valid yaitu sebanyak 19 aitem diantaranya yaitu aitem nomor 4, 5, 6, 7, 10, 11, 14, 18, 20, 23, 26, 27, 28,

36, 39, 41, 45, 47, 50. Maka instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan tingkat religiusitas adalah sebanyak 31 aitem.

Adapun sebaran untuk aitem instrumen skala religiusitas setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Blueprint Skala Religiusitas Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dimensi keyakinan	Iman kepada Allah	1	2	2
		Iman kepada malaikat	3	4	2
		Iman kepada Rasul	5	6	2
		Iman kepada kitab Allah	7	8	2
		Iman kepada hari kiamat	9	10	2
2	Dimensi praktik agama	Iman kepada takdir	11	12	2
		Mengucapkan kalimah syahadah	13	14	2
		Menunaikan shalat	15, 16	17, 18	4
		Melaksanakan puasa	19	20	2
3	Dimensi penghayatan	Menunaikan ibadah haji	21	22	2
		Merasa dekat dengan Tuhan	23, 24	25, 26	4
		Merasa takut	27, 28	29, 30	4

		berbuat dosa			
4	Dimensi pengetahuan agama	Pengetahuan tentang ilmu fiqih	31	32	2
		Pengetahuan tentang ilmu tasawuf	33	34	2
		Pengetahuan tentang ilmu tauhid	35	36	2
5	Dimensi pengalaman	Akhlak kepada Allah	37, 38	39, 40	4
		Akhlak kepada diri sendiri	41, 42	43, 44	4
		Akhlak kepada sesama manusia	45, 46, 47	48, 49, 50	6
Total					50

Sumber: Hasil Setelah Uji Coba Skala

Ket: Nomor aitem yang dihitamkan adalah aitem yang gugur

Hasil uji coba validitas kedisiplinan (Y) didapatkan bahwa dari 38 butir pernyataan untuk variabel kedisiplinan, 33 aitem dinyatakan valid karena *Corrected Aitem-Total Correlation* lebih besar dari 0,30 dengan demikian butir-butir pernyataan dalam variabel ini layak mengungkap tentang kedisiplinan, dan aitem yang tidak valid akan dibuang.

Berdasarkan uji coba validitas dengan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for windows* untuk kedisiplinan, maka diperoleh instrument skala kedisiplinan sebanyak 38 aitem, terdapat 33 aitem yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36. Selain itu, terdapat 5 aitem yang tidak

valid yaitu aitem nomor 14, 16, 29, 37, 38. Maka instrument penelitian yang digunakan untuk mengungkap kedisiplinan adalah sebanyak 33 aitem.

Adapun sebaran untuk aitem instrument skala kedisiplinan setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Blueprint Skala Kedisiplinan Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Sikap mental	Ketaatan	1,2,3	4,5,6	6
		Ketertiban	7,8,9	10,11,12	6
		Kepatuhan	13,14	15,16	4
2	Pemahaman yang baik mengenai system aturan	Kesetiaan terhadap norma	17,18,19	20,21,22	6
		Standar etika yang baik	23,24,25	26,27,28	6
3	Sikap kelakuan yang wajar	Kesungguhan dalam mentaati aturan	29,30	31,32	4
		Kemampuan mengendalikan diri dalam mematuhi aturan	33,34,35	36,37,38	6
Total aitem					38

Sumber: Hasil Uji Coba Skala

Ket: Nomor aitem yang dihitamkan adalah aitem yang gugur

3.6.6 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam hal ini peneliti

menganalisis butir-butir tersebut menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*.

Hasil pengujian reliabilitas pada religiusitas dan kedisiplinan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Coba Reliabilitas Skala Religiusitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	31

Sumber: Hasil Uji Coba Skala

Tabel 3.10
Hasil Uji Coba Reliabilitas Skala Kedisiplinan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,955	33

Sumber: Hasil Uji Coba Skala

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2012:187) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Dari analisis reliabilitas dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows* di atas, diketahui nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,934 untuk skala religiusitas dan 0,955 untuk skala kedisiplinan. Karena nilai skala religiusitas dan kedisiplinan lebih dari 0,9 baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan

data tiap variabel yang diteliti, melakukan pertimbangan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2013:147)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasional yaitu suatu teknik yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan, apabila ada betapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk mendapatkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel lain. Cara menghitung besarnya korelasi dalam penelitian ini adalah menggunakan *Statistical Program For Social Science (SPSS)* versi 20.0 *for windows*. Data yang telah diperoleh, diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat hubungan religiusitas dengan kedisiplinan yaitu dengan menggunakan teknik analisis korelasi pearson (*product moment pearson*) yaitu analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linear antara dua variabel yang mempunyai distribusi normal, 20.0 *for windows* karena pada program SPSS 20.0 reliabilitasnya jelas dan apabila ada aitem yang gugur ditandai secara otomatis.

Teknik analisis data terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model statistic yang digunakan yaitu dengan metode uji *liliefors*. Data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar

dari 0,05 pada uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* dan *Shapiro-wilk* (Priyatno, 2012:73).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat yang biasa dilakukan jika akan melakukan analisis korelasi. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel penelitian secara signifikan mempunyai hubungan kausal yang linear atau tidak. Kedua variabel dikatakan linear apabila memiliki taraf signifikansi secara kecil 0,05 ($p < 0,05$) (Priyatno, 2012:33).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara religiusitas dengan kedisiplinan santri Madrasah Tsanawiyah pada Pondok Pesantren Iqra' Barung-Barung Balantai. Analisis pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik analisis korelasi pearson (*product moment pearson*), menggunakan bantuan komputer, program *Statistical Package For The Social Science* (SPSS) versi 20.0 for windows.